



ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK BERDASARKAN RASIO PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS PERIODE 2014-2023

Cindy Herlina Fitriani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Mohamad Safii

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Surya Kencana No.1 Pamulang

cindyherlina32@gmail.com dosen01486@unpam.ac.id

Abstrak. *This study aims to analyze the financial performance of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart) during the period 2014–2023 using indicators such as Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), and Quick Ratio (QR). The analysis is conducted to assess the company's profitability and liquidity levels by comparing financial statements from previous years with industry standards. The research method used is descriptive quantitative, utilizing secondary data in the form of the company's annual financial statements. The population in this study consists of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk's financial reports from 2014 to 2023, while the sample includes the balance sheets and income statements for the years 2014 through 2023. The results of this study indicate that the financial performance of PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk during the period 2014–2023, measured through several financial ratios, is categorized as Less Healthy. The Return on Assets (ROA) shows an average value of 5.13%, which is below the Industry Standard of 30%. The Return on Equity (ROE) records an average of 15.96%, also below the Industry Standard of 40%. The Current Ratio (CR) averages 97.26%, far below the Industry Standard of 200%, while the Quick Ratio (QR) averages 40.85%, which is also below the Industry Standard of 150%. These findings indicate that the company's financial performance in terms of profitability and liquidity is considered Less Healthy, according to the Industry Standards proposed by Kasmir as referenced in academic journals.*

Keywords: *Financial Performance, Profitability (ROA, ROE), Liquidity (CR, QR), PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart) selama periode 2014–2023 dengan menggunakan indikator *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), dan *Quick Ratio* (QR). Analisis dilakukan untuk menilai tingkat profitabilitas dan likuiditas perusahaan dengan membandingkan laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya yang kemudian dibandingkan dengan standar industri. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Alfaria Trijaya Tbk periode 2014-2023 dan sampel yang digunakan adalah laporan neraca dan laba rugi dari tahun 2014 sampai dengan 2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2014-2023 yang terdiri dari *Return on Assets* dengan nilai rata-rata 5,13% dinyatakan mengalami kondisi yang Kurang Sehat dilihat dari Standar Industri yang sebesar 30%, *Return on Equity* dengan nilai rata-rata 15,96% dinyatakan mengalami kondisi yang Kurang Sehat dilihat dari Standar Industri yang sebesar 40%, *Current Ratio* dengan nilai rata-rata 97,26% dinyatakan mengalami kondisi yang Kurang Sehat dilihat dari Standar Industri yang sebesar 200%, dan *Quick Ratio* dengan nilai rata-rata 40,85% dinyatakan mengalami kondisi yang Kurang Sehat dilihat dari Standar Industri yang sebesar 150%. Hal ini menunjukan Kinerja Keuangan perusahaan dari segi Profitabilitas dan Likuiditas dinyatakan Kurang Sehat. Menurut Standar Industri Kasmir berdasarkan Jurnal.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Profitabilitas (ROA, ROE), Likuiditas (CR, QR), PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi global yang semakin pesat mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan kinerjanya agar dapat bertahan dan berkembang. Dalam menjalankan bisnis, perusahaan perlu menyusun strategi dan perencanaan yang efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu aspek yang paling krusial adalah memastikan kinerja keuangan tetap menjadi perhatian utama.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, yang lebih dikenal dengan merek dagang Alfamart, merupakan salah satu perusahaan ritel modern terbesar di Indonesia. Perusahaan ini beroperasi dalam industri ritel modern dengan fokus utama pada penjualan produk-produk kebutuhan sehari-hari. Sebagai perusahaan publik, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk memiliki tanggung jawab untuk mempertahankan kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan. Aspek keuangan merupakan elemen yang sangat penting bagi setiap perusahaan, baik yang berorientasi profit maupun non-profit, karena berperan dalam mendukung proses pengambilan keputusan, khususnya terkait investasi maupun upaya memperoleh keuntungan.

Dalam kaitannya dengan penilaian kinerja keuangan, kebutuhan ini tidak hanya penting bagi pihak internal perusahaan, seperti pemilik dan manajer, tetapi juga bagi pihak eksternal, termasuk investor dan kreditor. Bagi pihak luar, penilaian kinerja keuangan memberikan gambaran mengenai perkembangan kondisi keuangan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya dan mendukung aktivitas bisnis dalam mencapai tujuan perusahaan. Dalam persaingan bisnis yang semakin ketat, pemantauan kinerja keuangan secara berkesinambungan menjadi sangat penting untuk menjamin kelangsungan operasional sekaligus mendorong pertumbuhan jangka panjang perusahaan.

Analisis keuangan merupakan salah satu pondasi dalam manajemen keuangan yang berfungsi memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan, baik pada masa kini maupun masa lalu. Informasi tersebut menjadi dasar penting bagi manajemen dalam pengambilan keputusan strategis untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang.

Perkembangan data keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk selama periode 2014–2023 berdasarkan data laba bersih dan total aset. Total aset perusahaan terus meningkat dari Rp13.989.045 pada tahun 2014 menjadi Rp34.246.183 pada tahun 2023, mencerminkan adanya ekspansi atau pertumbuhan aset secara konsisten. Sementara itu, laba bersih mengalami fluktuasi, dengan penurunan pada 2015 dan 2016, namun kemudian menunjukkan tren meningkat signifikan sejak 2017, dari Rp115.498 menjadi Rp3.510.801 di 2023. Dan total ekuitas mengalami tren penurunan cukup tajam, dari Rp2.998.588 pada 2014 menjadi Rp15.705.200 pada 2023.

Perkembangan data keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2014–2023 berdasarkan aktiva lancar dan hutang lancar. Secara umum, terlihat bahwa nilai aktiva lancar dan hutang lancar mengalami fluktuasi, namun cenderung menurun dalam beberapa tahun terakhir. Pada awal periode (2014–2016), aktiva lancar lebih tinggi dari hutang lancar, yang menunjukkan kemampuan likuiditas perusahaan cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Namun sejak 2017, terutama setelah 2020, selisih

antara aktiva lancar dan hutang lancar semakin kecil, bahkan mendekati titik pertemuan pada 2023 (aktiva lancar Rp17.325.874 dan hutang lancar Rp17.262.927), yang artinya *current ratio* mendekati atau di bawah 1.

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa memiliki peran penting untuk melakukan analisa laporan mengenai keuangan perusahaan untuk meninjau tingkat profitabilitas dan likuiditas PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk di periode yang ditentukan. Oleh karena itu peneliti memiliki ketertarikan untuk mengambil penelitian yang berjudul “**Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Berdasarkan Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Periode 2014-2023**”.

KAJIAN TEORI

Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2017:66), “Analisis laporan keuangan adalah suatu metode yang membantu para pengambilan keputusan untuk mengetahui keuatan dan kelemahan perusahaan melalui informasi yang terdapat dilaporan keuangan”.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah metode yang digunakan dalam analisis keuangan yang membantu perusahaan membandingkan informasi keuangan yang ditemukan dalam berbagai item laporan keuangan untuk menentukan seberapa baik kinerjanya.

Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015:196), “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukan efisiensi perusahaan”. Rasio profitabilitas terdiri dari:

a) Rasio Pengembalian Aset (*Return On Assets*)

Merupakan rasio yang menunjukkan berapa banyak aset yang menciptakan dalam menghasilkan laba bersih. Rumusnya adalah:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2019:203)

b) Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*)

Merupakan rasio yang menunjukkan hasil seberapa keuntungan ekuitas perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rumusnya adalah:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2019:206)

Rasio Likuiditas

Menurut Hery (2020:149), “Rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya”. Sedangkan menurut Kasmir (2017:129), “Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya, apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu untuk memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo”. Rasio likuiditas terdiri dari:

a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau kewajiban yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rumusnya adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2017:135)

b) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*). Rumusnya adalah:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2017:137)

Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2017:238) “Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan secara baik dan benar”. Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran dari status keuangan perusahaan atau kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian deskriptif hanya mendeskripsikan data sampel. Dalam hal ini penulis mencatat dan menganalisis akun-akun yang dibutuhkan yang didapat dari laporan keuangan serta mendeskripsikan bagaimana hasil perkembangan rasio dan kinerja keuangan pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk tahun 2014-2023.

Populasi dan Sampel

Berdasarkan tempat penelitian yang dipilih, maka populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK BERDASARKAN
RASIO PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS PERIODE 2014-2023**

2014-2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan tahunan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang diterbitkan oleh PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2014-2023.

Variabel Penelitian

Adapun variabel independen (bebas) yang digunakan dalam penelitian rasio profitabilitas dan likuiditas. Adapun variabel dependen (terikat) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan.

Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder, karena data yang diperoleh atau dikumpulkan penulis adalah data dari berbagai sumber yang ada. Data tersebut dalam bentuk kuantitatif baik yang bersifat dokumen atau laporan tertulis berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang diperoleh dari website <https://alfamart.co.id>. Periode yang dijadikan sebagai tahun penelitian adalah selama sepuluh tahun dimulai dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2023.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yaitu dengan mengumpulkan, mengolah dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti berdasarkan angka-angka. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menjelaskan penilaian kinerja keuangan pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk dengan menggunakan Rasio Profitabilitas, *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE). Rasio Likuiditas *current ratio* (CR), *quick ratio* (QR), yang kemudian membandingkan nilai dari masing-masing rasio menggunakan standar industri untuk mengukur kinerja keuangan apakah perusahaan itu menghasilkan kinerja yang baik atau tidak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL ANALISIS

**Tabel 1 Perhitungan *Return On Assets* (ROA)
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Periode 2014-2023**

Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Aktiva	ROA %
2014	535.735	13.989.045	3,83
2015	475.252	15.195.887	3,13
2016	531.266	19.474.367	2,73
2017	115.498	21.901.740	0,53
2018	1.010.579	22.165.968	4,56
2019	977.914	23.992.313	4,08
2020	1.566.127	25.970.743	6,03
2021	1.902.831	27.493.748	6,92
2022	2.829.841	30.746.266	9,20
2023	3.510.801	34.246.183	10,25

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Berdasarkan data pada Tabel 1 perhitungan *Return On Assets* (ROA) PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk selama periode 2014–2023 menunjukkan hasil yang berfluktuasi.

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK BERDASARKAN
RASIO PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS PERIODE 2014-2023**

Pada tahun 2014, ROA perusahaan tercatat sebesar 3,83%. Kemudian pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,70% sehingga menjadi 3,13%. Pada tahun 2016 ROA kembali menurun sebesar 0,40% menjadi 2,73%. Pada tahun 2017 terjadi penurunan cukup signifikan sebesar 2,20% sehingga hanya mencapai 0,53%. Memasuki tahun 2018, ROA perusahaan meningkat sebesar 4,03% menjadi 4,56%. Namun pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan sebesar 0,48% sehingga tercatat sebesar 4,08%. Pada tahun 2020 ROA mengalami peningkatan sebesar 1,95% menjadi 6,03%. Kemudian pada tahun 2021 perusahaan kembali mencatatkan kenaikan sebesar 0,89% sehingga mencapai 6,92%. Pada tahun 2022 ROA meningkat lagi sebesar 2,28% sehingga mencapai 9,20%. Selanjutnya pada tahun 2023 perolehan ROA kembali bertambah sebesar 1,05% sehingga menjadi 10,25%. Adapun penurunan yang terjadi pada beberapa tahun disebabkan oleh meningkatnya total aktiva perusahaan, sementara laba setelah bunga dan pajak justru mengalami penurunan.

**Tabel 2 Perhitungan *Return On Equity* (ROE)
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Periode 2014-2023**

Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Ekuitas	ROE %
2014	535.735	2.998.588	17,87
2015	475.252	4.850.216	9,80
2016	531.266	5.294.763	10,03
2017	115.498	5.250.170	2,20
2018	1.010.579	6.017.558	16,79
2019	977.914	6.884.307	14,20
2020	1.566.127	7.636.328	20,51
2021	1.902.831	8.989.798	21,17
2022	2.829.841	11.470.692	24,67
2023	3.510.801	15.705.200	22,35

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Berdasarkan data Tabel 2 perhitungan *Return On Equity* (ROE) PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk selama periode 2014–2023 menunjukkan adanya fluktuasi. Pada tahun 2014, ROE perusahaan tercatat sebesar 17,87%. Kemudian pada tahun 2015 terjadi penurunan sebesar 8,07% sehingga menjadi 9,80%. Pada tahun 2016 ROE mengalami kenaikan sebesar 0,23% menjadi 10,03%, namun pada tahun 2017 kembali mengalami penurunan signifikan sebesar 7,83% sehingga hanya mencapai 2,20%. Pada tahun 2018 ROE meningkat sebesar 14,59% menjadi 16,79%, kemudian pada tahun 2019 kembali menurun sebesar 2,59% menjadi 14,20%. Selanjutnya pada tahun 2020 ROE naik sebesar 6,31% menjadi 20,51%, dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,66% menjadi 21,17%. Pada tahun 2022 ROE kembali naik sebesar 3,5% sehingga mencapai 24,67%. Namun pada tahun 2023 perusahaan mengalami penurunan ROE sebesar 2,32% menjadi 22,35%. Penurunan ROE yang terjadi disebabkan oleh meningkatnya total ekuitas perusahaan, sementara laba setelah bunga dan pajak justru mengalami penurunan.

**Tabel 3 Perhitungan *Current Ratio* (CR)
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Periode 2014-2023**

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR %
2014	7.805.421	8.534.521	91,46

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK BERDASARKAN RASIO PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS PERIODE 2014-2023

2015	7.738.527	7.023.633	110,18
2016	10.232.917	11.420.080	89,60
2017	11.544.190	13.055.903	88,42
2018	12.791.052	11.123.956	114,99
2019	14.782.817	13.167.601	112,27
2020	13.558.536	15.326.139	88,47
2021	14.211.903	16.376.061	86,78
2022	15.664.200	17.389.232	90,08
2023	17.325.874	17.262.927	100,36

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Berdasarkan data tabel 3 bahwa perhitungan *Current Ratio* (CR) PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Tahun 2014-2023 hasilnya menunjukkan pergerakan yang fluktuatif. Pada 2014, CR tercatat sebesar 91,46% dan meningkat menjadi 110,18% pada 2015. Tahun 2016 dan 2017 mengalami penurunan berturut-turut menjadi 89,60% dan 88,42%. Selanjutnya, CR kembali naik menjadi 114,99% pada 2018, lalu turun sedikit menjadi 112,27% pada 2019. Pada 2020 dan 2021 CR melemah ke 88,47% dan 86,78%. Setelah itu, perusahaan mencatat kenaikan kembali menjadi 90,08% pada 2022 dan 100,36% pada 2023.

**Tabel 4 Perhitungan *Quick Ratio* (QR)
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Periode 2014-2023**

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	QR %
2014	7.805.421	4.817.131	8.534.521	35,01
2015	7.738.527	4.545.921	7.023.633	45,46
2016	10.232.917	6.058.907	11.420.080	36,55
2017	11.544.190	6.934.065	13.055.903	35,31
2018	12.791.052	7.221.444	11.123.956	50,07
2019	14.782.817	7.577.090	13.167.601	54,72
2020	13.558.536	7.640.169	15.326.139	38,62
2021	14.211.903	8.755.334	16.376.061	33,32
2022	15.664.200	9.128.428	17.389.232	37,59
2023	17.325.874	10.094.023	17.262.927	41,89

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Berdasarkan data Tabel 4 perhitungan *Quick Ratio* (QR) PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2014–2023 menunjukkan fluktuasi. Pada tahun 2014 QR tercatat sebesar 35,01% dan naik menjadi 45,46% pada 2015. Selanjutnya, QR menurun pada 2016 sebesar 36,55% dan 35,31% pada 2017, terutama akibat penurunan hutang lancar. Pada 2018 dan 2019, QR kembali meningkat menjadi 50,07% dan 54,72%. Namun, pada 2020 turun menjadi 38,62% dan berlanjut pada 2021 menjadi 33,32% karena penurunan hutang lancar. Setelah itu, QR kembali meningkat pada 2022 sebesar 37,59% dan mencapai 41,89% pada 2023.

PEMBAHASAN

**Tabel 5 Perbandingan *Return On Assets* (ROA) dengan Standar Industri
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk 2014-2023**

Tahun	Hasil Perhitungan %	Standar Industri	Keterangan
2014	3,83	30	Kurang Sehat

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK BERDASARKAN RASIO PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS PERIODE 2014-2023

2015	3,13	30	Kurang Sehat
2016	2,73	30	Kurang Sehat
2017	0,53	30	Kurang Sehat
2018	4,56	30	Kurang Sehat
2019	4,08	30	Kurang Sehat
2020	6,03	30	Kurang Sehat
2021	6,92	30	Kurang Sehat
2022	9,20	30	Kurang Sehat
2023	10,25	30	Kurang Sehat
Rata-rata	5,13	30	Kurang Sehat

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Dari data tabel 5 menunjukkan perbandingan *Return on Assets* (ROA) PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk tahun 2014–2023 dengan standar industri sebesar 30% menurut Kasmir. Selama sepuluh tahun tersebut, ROA perusahaan dalam kondisi yang “Kurang Sehat” karena selalu berada di bawah standar, dengan nilai tertinggi hanya mencapai 10,25% pada tahun 2023 dan terendah sebesar 0,53% pada tahun 2017. Rata-rata *Return On Assets* selama periode penelitian hanya mencapai 5,13%, menandakan bahwa efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba masih rendah. Meskipun pada tiga tahun terakhir (2021–2023) terlihat tren peningkatan, secara keseluruhan kinerja profitabilitas masih belum memenuhi standar industri yang diharapkan.

Tabel 6 Perbandingan *Return On Equity* (ROE) dengan Standar Industri PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk 2014-2023

Tahun	Hasil Perhitungan %	Standar Industri	Keterangan
2014	17,87	40	Kurang Sehat
2015	9,80	40	Kurang Sehat
2016	10,03	40	Kurang Sehat
2017	2,20	40	Kurang Sehat
2018	16,79	40	Kurang Sehat
2019	14,20	40	Kurang Sehat
2020	20,51	40	Kurang Sehat
2021	21,17	40	Kurang Sehat
2022	24,67	40	Kurang Sehat
2023	22,35	40	Kurang Sehat
Rata-rata	15,96	40	Kurang Sehat

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Dari data tabel 6 menunjukkan perbandingan *Return on Equity* (ROE) PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk tahun 2014–2023 dengan standar industri sebesar 40% menurut Kasmir. Selama periode tersebut, ROE perusahaan dikatakan dalam kondisi “Kurang Sehat” karena selalu berada di bawah standar, dengan nilai tertinggi sebesar 24,67% pada tahun 2022 dan terendah sebesar 2,20% pada tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki masih tergolong rendah, sehingga seluruh tahun dikategorikan sebagai "Kurang Sehat". Rata-rata *Return On Equity* selama periode penelitian hanya mencapai 15,96%, yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal

sendiri masih rendah. Meskipun terdapat tren peningkatan sejak 2020 hingga 2022, kinerja keseluruhan belum mampu memenuhi standar industri yang diharapkan.

Tabel 7 Perbandingan *Current Ratio* (CR) dengan Standar Industri PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk 2014-2023

Tahun	Hasil Perhitungan %	Standar Industri	Keterangan
2014	91,46	200	Kurang Sehat
2015	110,18	200	Kurang Sehat
2016	89,60	200	Kurang Sehat
2017	88,42	200	Kurang Sehat
2018	114,99	200	Kurang Sehat
2019	112,27	200	Kurang Sehat
2020	88,47	200	Kurang Sehat
2021	86,78	200	Kurang Sehat
2022	90,08	200	Kurang Sehat
2023	100,36	200	Kurang Sehat
Rata-rata	97,26	200	Kurang Sehat

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Dari data tabel 7 menunjukkan perbandingan *Current Ratio* (CR) PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk tahun 2014–2023 dengan standar industri sebesar 200% menurut Kasmir. Selama periode tersebut, CR perusahaan dikatakan dalam kondisi “Kurang Sehat” karena selalu berada di bawah standar, dengan nilai tertinggi sebesar 114,99% pada tahun 2018 dan terendah 86,78% pada tahun 2021. Rata-rata *Current Ratio* selama periode penelitian hanya mencapai 97,26%, yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar masih rendah. Meskipun terdapat fluktuasi dari tahun ke tahun, secara keseluruhan likuiditas perusahaan belum memenuhi standar industri yang diharapkan.

Tabel 8 Perbandingan *Quick Ratio* (QR) dengan Standar Industri PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk 2014-2023

Tahun	Hasil Perhitungan %	Standar Industri	Keterangan
2014	35,01	150	Kurang Sehat
2015	45,46	150	Kurang Sehat
2016	36,55	150	Kurang Sehat
2017	35,31	150	Kurang Sehat
2018	50,07	150	Kurang Sehat
2019	54,72	150	Kurang Sehat
2020	38,62	150	Kurang Sehat
2021	33,32	150	Kurang Sehat
2022	37,59	150	Kurang Sehat
2023	41,89	150	Kurang Sehat
Rata-rata	40,85	150	Kurang Sehat

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Dari data tabel 8 menunjukkan perbandingan *Quick Ratio* (QR) PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk tahun 2014–2023 dengan standar industri sebesar 150% menurut Kasmir. Selama periode tersebut, QR perusahaan dikatakan dalam kondisi yang “Kurang Sehat” karena selalu berada jauh di bawah standar, dengan nilai tertinggi hanya mencapai

54,72% pada tahun 2019 dan terendah sebesar 33,32% pada tahun 2021. Rata-rata *Quick Ratio* selama periode penelitian hanya mencapai 40,85%, yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan sangat rendah. Meskipun terdapat sedikit fluktuasi dari tahun ke tahun, likuiditas cepat perusahaan secara keseluruhan masih belum memenuhi standar industri yang diharapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, interpretasi, serta penilaian kinerja keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Selama periode 2014–2023, *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk tergolong “Kurang Sehat” karena selalu berada di bawah standar industri, yaitu 30% untuk ROA dan 40% untuk ROE menurut Kasmir. Rata-rata ROA selama sepuluh tahun hanya sebesar 5,13%, dengan nilai tertinggi 10,25% pada tahun 2023 dan terendah 0,53% pada 2017. Hal ini mencerminkan belum optimalnya pemanfaatan aset dalam menghasilkan laba, terutama akibat tingginya beban operasional. Sementara itu, rata-rata ROE hanya mencapai 15,96%, dengan nilai tertinggi 24,67% pada tahun 2022 dan terendah 2,20% pada 2017. ROE yang rendah menunjukkan bahwa laba belum sebanding dengan ekuitas yang dimiliki, disebabkan oleh margin keuntungan yang tipis serta pertumbuhan ekuitas yang lebih cepat dibanding laba bersih.
2. Selama periode 2014–2023, *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk tergolong “Kurang Sehat” karena tidak pernah mencapai standar industri masing-masing sebesar 200% dan 150% menurut Kasmir. Rata-rata CR selama periode tersebut hanya sebesar 97,26%, dengan nilai tertinggi 114,99% pada tahun 2018 dan terendah 86,78% pada tahun 2021, mencerminkan keterbatasan likuiditas akibat tingginya utang lancar dan belum optimalnya pengelolaan kas serta piutang. Sementara itu, rata-rata QR hanya mencapai 40,85%, dengan nilai tertinggi 54,72% pada tahun 2019 dan terendah 33,32% pada tahun 2021, menunjukkan kelemahan likuiditas cepat akibat tingginya proporsi persediaan serta rendahnya kas dan piutang.
3. Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dari sisi profitabilitas dan likuiditas selama tahun 2014–2023 masih belum memenuhi standar industri, dan berada dalam kategori “Kurang Sehat” di semua indikator. Untuk memperbaiki kondisi ini, perusahaan perlu meningkatkan efisiensi pengelolaan aset dan ekuitas, menekan beban operasional, serta memperkuat posisi likuiditas melalui pengelolaan kas dan piutang yang lebih optimal.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta kesimpulan yang telah disampaikan, peneliti ingin memberikan beberapa saran dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi manajemen PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Adapun

saran tersebut disusun dengan mempertimbangkan perkembangan dari masing masing rasio yang telah dianalisis :

1. Bagi pihak perusahaan dan manajemen PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Untuk meningkatkan kinerja keuangannya, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk perlu melakukan perbaikan berdasarkan masing-masing indikator utama. Dalam hal *Return on Assets* (ROA), perusahaan harus mengoptimalkan pemanfaatan aset dan menekan beban operasional agar laba yang dihasilkan lebih maksimal. Untuk *Return on Equity* (ROE), peningkatan laba bersih melalui strategi penjualan yang efektif serta pengelolaan struktur modal yang seimbang sangat penting dilakukan. Pada aspek *Current Ratio* (CR), perusahaan perlu memperkuat aset lancar seperti kas dan piutang serta menekan utang jangka pendek agar likuiditas membaik. Sementara itu, untuk *Quick Ratio* (QR), pengurangan ketergantungan terhadap persediaan dan peningkatan kas serta piutang yang cepat dicairkan harus menjadi fokus utama. Dengan menerapkan langkah-langkah tersebut, diharapkan kondisi keuangan perusahaan dapat mencapai standar industri dan mendukung pertumbuhan usaha yang lebih sehat dan berkelanjutan.
2. Bagi investor, kinerja keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk selama 2014-2023 menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas masih di bawah standar industri, sehingga disarankan untuk bersikap hati-hati. Meskipun demikian, perusahaan memiliki potensi pertumbuhan jangka panjang karena jaringan usaha yang luas dan brand yang kuat. Investor sebaiknya memantau tren perbaikan kinerja sejak 2018 dan mempertimbangkan risiko sektor ritel. Saham ini cocok untuk investasi jangka panjang dengan pendekatan selektif dan strategi portofolio yang terdiversifikasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk membandingkan kinerja PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dengan perusahaan sejenis dan menambahkan indikator keuangan lain untuk analisis yang lebih lengkap. Penggunaan metode analisis yang lebih mendalam serta mempertimbangkan faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan digitalisasi ritel juga dapat memperkaya hasil penelitian dan memberikan wawasan yang lebih relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A., & Amalia, V. (2022). (Keuangan, Pemasaran, dan Sumber Daya Manusia). *Swara MaNajemen*, 2(4), 542–553.
- Asnidar, A. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Economos : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 82–88. <https://doi.org/10.31850/economos.v4i2.818>
- Azhar Cholil, A. (2021). Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pt Berlina Tbk Tahun 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(3), 401–413. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i3.420>
- Darminto. (2019). *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis kinerja keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fajrin, P. H., & Laily, N. (2016). Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*,

- 5(6), 01–17.
- Febriana, H., Irnawati, J., & Novyanhagi, A. F. (2022). Pengaruh *Current Ratio* (Cr) Dan *Debt To Equity Ratio* (Der) Terhadap Laba Bersih Pada Pt Darya-Varia Laboratoria Tbk. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, VI(Vol 6 No 2), 121–131. <https://doi.org/10.23969/oikos.v6i2.5371>
- Fernos, J. (2017). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA (Studi Kasus Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Pundi*, 1(2), 107–118. <https://doi.org/10.31575/jp.v1i2.25>
- Ghifary, A. P. El, & Irnawati, J. (2024). Analisis Du Pont System Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Astra International Tbk. *Jurnal PenKoMi : Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 7(2), 279–286. <http://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PK/index>
- Harahap, S. S. (2018). Analisis laporan keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Gramedia.
- Hery. (2021). Analisis Detail Dan Mendalam Atas Data Kuantitatif Laporan Keuangan (Cetakan 1). Gava Media.
- Irnawati, J. (2019). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On equity (ROE) dan Current ratio (CR) Terhadap Nilai Perusahaan dan Dampaknya Terhadap Kebijakan Dividen (Studi kasus pada Perusahaan Construction and Engineering yang terdaftar di Bursa Efek Singapura). *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(2), 1–13.
- Jubaedah, & Octavia, E. (2019). Mengukur Kinerja Keuangan Dalam Permohonan Kredit Pada Pt . Pindad (Persero) Bandung. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 5(1), 1273–1282. <http://journal.widyatama.ac.id/index.php/jabe/article/view/227%0Ahttps://journal.widyatama.ac.id/index.php/jabe/article/download/227/196>
- Jumingan. (2018). Analisis laporan keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kariyoto. (2018). Manajemen keuangan. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan, PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ekonomi (JAMANE)*, 1(2), 254–260. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i2.37>
- Loho, B., Elim, I., & Walandouw, S. K. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Tanto Intim Line. *Jurnal EMBA*, 9(3), 1368–1374.
- Luntungan, V. I., Pelleng, F. A. O., & Mangindaan, J. V. (2021). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. *Productivity*, 2(4), 282–287. www.alfamart.co.id.
- Mohamad Safii, Adi Sofyana Latif, M. E. A. (2022). Penerapan Metode Camels Dalam Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Devisa Yang Tercatat Di Otoritas Jasa Keuangan (Ojk) Tahun 2016-2020”. 7.
- Musthafa, H. (2017). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Nurwita, N., & Ningsih, M. (2020). Liquidity and Profitability Ratio Analysis for Measuring The Financial Performance of PT. Bank Bri Syariah 2012 - 2019 Period. *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 2(4), 896–907.
- Nurwita, N., Rahim, E., & Konefi, F. (2022). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity*

- Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Pt Japfa Comfeed Indonesia*. Inovasi, 9(2), 113. <https://doi.org/10.32493/inovasi.v9i2.p113-118.27448>
- Pohan, S. (2016). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Go Publik. *Jurnal Manajemen Dan Informatika Komputer Pelita Nusantara*, 1(1), 7–11. <http://kafasyasarah.blogspot.com/2018/05/makalah-pasar-monopoli.html?m=1>
- Putri Rinanda, M., & Nurwita. (2025). Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Dan *Current Ratio* Terhadap *Return on Equity* Pada Pt Waskita Karya Tbk Periode 2013-2023 *the Influence of Debt To Equity Ratio and Current Ratio on Return on Equity At Pt Waskita Karya Tbk Period 2013-2023*. Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia, 2(2), 1–10. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Rahmiyatun, F., Muchtar, E., Oktiyani, R., & Sugiarti. (2019). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Prabu Jaya Sentosa Jakarta. *Jurnal Ecodemica*, 3(1), 76–85.
- Safii, M., & Sura, H. (2023). Effect of Debt Level and Liquidity on Dividend the Pharmaceutical Sub-Sector Listed on the IDX from 2015 to 2020. 3(1), 1–15.
- Safii, M., Wulandari, P., Surahman, H., & Zannah, A. (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal terhadap Harga Saham : Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 8(3), 1035–1045. <https://doi.org/10.37481/sjr.v8i3.1190>
- Satria, R. (2017). Analisis Laporan Keuangan Untuk Melihat Kinerja Perusahaan Pada PT. Darma Henwa Tbk. *Jurnal Sekuritas*, Vol 1(2), 89–102.
- Septiana, A. (2019). Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan deskripsi Laporan Keuangan (Duta Media).
- Shabrina, N. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Astra Internasional,Tbk. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 2(3), 62–75. <https://doi.org/10.32493/frkm.v2i3.3398>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Edisi Ke-2 (Alfabeta).
- Suhendro, D. (2018). Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.30821/ajei.v3i1.1710>
- Sujarweni, V. . (2017). Analisis Laporan Keuangan; Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Manajemen Keuangan* (Pustaka Ba).
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia, 3.
- Website :
<https://alfamart.co.id/> (diakses pada September 2024)
<https://scholar.google.co.id> (diakses pada September 2024)